

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI/JUNE 2014 DAN/*AND* 2013**

Daftar Isi

Contents

	Lampiran/Schedule	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 – 1/2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 – 5/69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	5/70 – 5/74	<i>Supplementary Information</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PT UNILEVER
INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR PT UNILEVER INDONESIA
Tbk. AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP") INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | Maurits Daniel Rudolf Lalisang | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. H. Kair No. 9A,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021 – 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Position |
| 2. Nama | Tevilyan Yudhistira Rusli | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. Mandar XI Blok D-E No. 9-10
Bintaro Sektor 3A
Tangerang | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021 – 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

menyatakan bahwa:

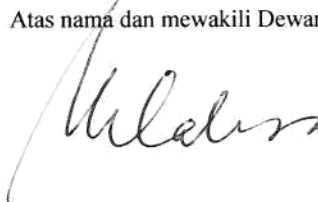
declare that:

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup; | 1. we are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements; |
| 2. laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3.a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. all information in the Group's interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. we are responsible for the Group's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:


Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Presiden Direktur / President Director



Tevilyan Yudhistira Rusli
Direktur / Director

Jakarta, 24 Juli / July 2014

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of
Financial Position as at 30 June 2014 and
31 December 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2013	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1,068,378	2d, 3	261,202	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	4,510,053	2h, 4	2,988,303	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	345,017	2c, 2h, 4	281,391	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan piutang lain-lain				<i>Advances and other debtors</i>
- Pihak ketiga	99,526		111,228	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6,689	2c, 7c	60,146	<i>Related parties -</i>
Persediaan	2,352,458	2i, 5	2,084,331	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	1,720	14c	10,168	<i>Other taxes -</i>
Beban dibayar dimuka	121,382	2p, 8	66,170	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	8,505,223		5,862,939	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	6,853,109	2j, 2k, 9a	6,874,177	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	61,925	2l, 2m, 10	61,925	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	470,099	2l, 2n, 11	479,876	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	66,600		69,271	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	7,451,733		7,485,249	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	15,956,956		13,348,188	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of
Financial Position as at 30 June 2014 and
31 December 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30		31	
	Juni/	Catatan/	Desember/	
	June	Notes	December/	
	2014		2013	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	-	2r, 12	976,792	<i>Bank borrowings</i>
Utang usaha				<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	4,562,950	2s, 13	3,568,628	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	215,702	2c, 2s, 13	195,916	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	185,486	2t, 14d	185,363	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	321,325	14d	253,557	<i>Other taxes -</i>
Akrual	1,647,534	2q, 2z, 15	1,841,112	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	1,279,118	16	1,006,684	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,693,226	2c, 7d	358,594	<i>Related parties -</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	16,399	2u, 17	32,796	<i>Long-term employee benefits obligations – current portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10,921,740		8,419,442	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	194,391	2t, 14b	181,367	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	568,894	2u, 17	492,709	<i>Long-term employee benefits obligations – non-current portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	763,285		674,076	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11,685,025		9,093,518	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)	76,300	2v, 18	76,300	<i>(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)</i>
Tambahan modal disetor	96,000	2v, 19, 20	96,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,084,371		4,067,110	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,271,931		4,254,670	<i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
JUMLAH EKUITAS	4,271,931		4,254,670	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15,956,956		13,348,188	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Interim Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Comprehensive
Income For The Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2014	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2013	
PENJUALAN BERSIH	17,582,488	2q, 23	15,430,393	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(8,952,857)	2q, 24	(7,463,056)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	8,629,631		7,967,337	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(3,443,285)	2q, 25a	(3,219,031)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,345,440)	2q, 25b	(1,012,100)	<i>General and administration expenses</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(7,650)	26	52,640	<i>Other (expenses)/income, net</i>
LABA USAHA	3,833,256		3,788,846	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	5,228		4,124	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(39,496)		(21,042)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,798,988		3,771,928	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(950,997)	2t, 14a	(948,038)	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	2,847,991		2,823,890	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2,847,991		2,823,890	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,847,991		2,823,890	Profit/total comprehensive Income attributable to owners of the parent
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	373	2x, 28	370	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/Total	
Saldo 1 Januari 2013		76,300	96,000	15,260	3,780,805	3,968,365	Balance as at 1 January 2013
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	2,823,890	2,823,890	Total comprehensive income for the period
Dividen	21	-	-	-	(2,548,420)	(2,548,420)	Dividends
Saldo 30 Juni 2013		76,300	96,000	15,260	4,056,275	4,243,835	Balance as at 30 June 2013
Saldo 1 Januari 2014		76,300	96,000	15,260	4,067,110	4,254,670	Balance as at 1 January 2014
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	2,847,991	2,847,991	Total comprehensive income for the period
Dividen	21	-	-	-	(2,830,730)	(2,830,730)	Dividends
Saldo 30 Juni 2014		76,300	96,000	15,260	4,084,371	4,271,931	Balance as at 30 June 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2014 dan 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Interim Consolidated Statements of
Cash Flows For The Six-Month Periods
Ended 30 June 2014 and 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2014	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2013	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	17,654,271		15,497,386	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(13,012,264)		(11,042,959)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(726,776)		(687,694)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non pensiun	(15,494)	17	(16,812)	<i>Payments of long-term employee benefits non-pension</i>
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(853,839)		(582,005)	<i>Payments of service fees and royalties</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,045,898		3,167,916	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari penghasilan keuangan	4,564		3,140	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(39,496)		(21,042)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(937,175)		(918,628)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,073,791		2,231,386	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(398,611)		(559,392)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	-		(14,620)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	117,536	9c	1,393	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Pelunasan pinjaman karyawan, bersih	974		13	<i>Repayment of employee loan, net</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(280,101)		(572,606)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman	(976,792)	12	(1,040,000)	<i>Payments of borrowings</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(2,799)		(3,825)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(979,591)		(1,043,825)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	814,099		614,955	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(6,923)		2,464	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	261,202	2a, 2d, 3	229,690	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,068,378	2a, 2d, 3	847,109	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeeppabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 2 tanggal 9 Juni 2011 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan ketentuan penyelenggaraan rapat Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-27259 tanggal 22 Agustus 2011.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeeppabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by notarial deed No. 2 dated 9 June 2011 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related to the amendment in the guidelines for the meeting arrangements for Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-27259 dated 22 August 2011.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PWE/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, Perseroan mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak berikut:

	Kedudukan/ <i>Country of domicile</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operation commenced</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset dalam miliaran Rupiah/ <i>Total assets in billions Rupiah</i>	
			2014	2013	2014	2013
PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	Indonesia	2001	100.00%	100.00%	20.53	20.14

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	30 Juni/ <i>June 2014</i>
Presiden Komisaris	Peter Frank ter Kulve
Komisaris	Ery Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Hikmahanto Juwana

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PWE/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

The Company's majority shareholder as at 30 June 2014 and 2013 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

As at 30 June 2014 and 2013, the Company has consolidated the financial statements of the following subsidiary:

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 30 June 2014 and 31 December 2013, were as follows:

Board of Commissioners

	31 Desember/ <i>December 2013</i>	
Presiden Komisaris	Peter Frank ter Kulve	President Commissioner
Komisaris	Ery Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Hikmahanto Juwana	Commissioners

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

Directors

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Presiden Direktur Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang Tevilyan Yudhistira Rusli Debora Herawati Sadrach Hadrianus Setiawan Ira Noviarti Vishal Gupta Enny Hartati Ainul Yaqin Sancoyo Antarikso Ramakrishnan Raghuraman	Maurits Daniel Rudolf Lalisang Tevilyan Yudhistira Rusli Debora Herawati Sadrach Hadrianus Setiawan Ira Noviarti Vishal Gupta Enny Hartati Ainul Yaqin Sancoyo Antarikso Ramakrishnan Raghuraman	President Director Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at the date of these consolidated financial statements was as follows:

Komite audit

Audit Committee

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Ketua Anggota	Erry Firmansyah Benny Redjo Setyono Muhammad Saleh	Erry Firmansyah Benny Redjo Setyono Muhammad Saleh	Chairman Members

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal **24 Juli 2014**.

*The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiary (collectively the "Group") were prepared by the Directors and completed on **24 July 2014**.*

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

2. Summary of significant accounting policies

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali instrumen derivatif.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instruments.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" *)
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" *)
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" *)
- PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" *)
- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" *)
- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" *)

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50,00%. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The revisions to SFAS 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- IFAS 27, "Transfer of Assets from Customers"
- IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" *)
- SFAS 67, "Disclosure of Interests in Other Entities" *)
- SFAS 68, "Fair Value Measurement" *)
- SFAS 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements" *)
- SFAS 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" *)
- SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits" *)

IFAS 27 and 28 will become effective for annual periods beginning on or after 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for annual periods beginning on or after 1 January 2015.

As at the authorisation date of these financial statements, the Group was in the process of evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiary in which the Company has direct control and ownership of more than 50.00% of the voting rights. The subsidiary has been consolidated from the date on which control was effectively transferred to the Company.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas-entitas di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perseroan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi komprehensif maupun laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai "Tambahkan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang digunakan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The effect of all material transactions and balances between entities in the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of comprehensive income and statements of financial position, respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

c. Related party transactions

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

The restructuring transaction between entities under common control is accounted for using a method similar to the pooling of interests method. The difference between the acquisition cost and the book value of the net assets acquired is recorded in the "Additional paid-in capital" account, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.

e. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

g. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan tergantung tujuan perolehan aset keuangan yang ditentukan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Karena hal tersebut, aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan (atau peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

h. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated profit or loss.

g. Financial assets

Classification of financial assets depends on the purpose for which the financial assets were acquired, which is determined at initial recognition. Financial assets of the Group mainly comprised cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors which represent non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Accordingly, such financial assets have been classified as loans and receivables.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

h. Trade debtors

Trade debtors are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be non-collectible.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	40	Buildings
Mesin dan peralatan	3-20	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	8	Motor vehicles

Setiap tahun nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "Penghasilan lain-lain, bersih" di laporan laba rugi konsolidasian.

i. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and expense necessary to make the sales.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Annually the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the date of the statement of financial position.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income, net" in the consolidated profit or loss.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

k. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki risiko dan manfaat kepemilikan aset yang substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

k. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets in which the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

I. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

n. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11	Software and software licenses

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Grup menentukan apakah umur manfaat merek terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Merek dianggap memiliki masa manfaat yang tidak terbatas pada saat ini sehingga dicatat sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Umur manfaat merek ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas.

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gain and loss on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

n. Intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Group determines whether the useful lives of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. Trademarks are currently regarded as having indefinite useful lives and accordingly are recorded at historical cost and not amortised. The useful lives of trademarks are reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

o. Penelitian dan pengembangan

Biaya pengembangan dikapitalisasi hanya jika biaya tersebut dapat diukur dengan andal, adanya manfaat ekonomis dimasa yang akan datang, produk yang dihasilkan layak secara teknis dan Grup memiliki maksud dan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tersebut. Biaya penelitian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

p. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar dimuka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

o. Research and development

Development expenditure is capitalised only if the costs can be reliably measured, future economic benefits are probable, the product is technically feasible and the Group has the intent and the resources to complete the project. Research expenditure is recognised in consolidated profit or loss as incurred.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

q. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when the significant risk and ownership of the goods have been transferred to customers. Export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Domestic sales to modern trade customers are recognised when goods are delivered to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when goods are handed over at the point of transfer agreed with customer.*

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

u. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

s. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

u. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who were hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund. The contribution to the pension fund is recognised as an expense in the consolidated profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in the similar manner with the pension benefits obligations.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang baru akan menjadi hak (*vested*) setelah karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama jangka waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, tetapi keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

v. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10.00% of the present value of the defined benefits obligation or 10.00% of the fair value of the plan assets at the consolidated statements of financial position date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss, except those which will be vested if the employee remains in service for a certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

v. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

w. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

x. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada periode yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada surat berharga yang dapat dikonversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

y. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

z. Provisi

Grup mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

w. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders.

Interim dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent for the period by the weighted average number of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

y. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

z. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Kas	247	449	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
Deutsche Bank AG, Jakarta	269,102	28,933	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,260	8,791	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	15,836	713	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT CIMB Niaga Tbk	4,849	6,082	PT CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,646	2,276	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>326,693</u>	<u>46,795</u>	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			Third parties – USD (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	214,259	169,452	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	7,954	19,112	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>222,213</u>	<u>188,564</u>	Total
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			Third parties – EUR (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	101,225	5,343	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	-	17	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>101,225</u>	<u>5,360</u>	Total
Pihak ketiga – GBP (Catatan 29):			Third party – GBP (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	2,034	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah kas di bank	<u>650,131</u>	<u>242,753</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan):			Time deposits (maturity within three months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
Standard Chartered Bank, Jakarta	400,000	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	18,000	18,000	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Jumlah deposito berjangka	<u>418,000</u>	<u>18,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,068,378</u>	<u>261,202</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the time deposits above are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah	5.00 – 6.90%	3.55 – 9.25%	Rupiah

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

	30 Juni/ June 2014
Pihak ketiga:	
- Rupiah	4,526,300
- USD (Catatan 29)	176
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(16,423)</u>
Jumlah	<u>4,510,053</u>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

4. Trade debtors

	31 Desember/ December 2013
	3,000,847
	1,825
	<u>(14,369)</u>
	<u>2,988,303</u>

*Third parties:
Rupiah -
USD (Note 29) -
Less: Provision for impairment
Total*

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from overseas customers.

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Pihak berelasi – Rupiah:		
PT Anugrah Lever	<u>75</u>	<u>-</u>
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):		
Unilever Asia Private Ltd.	186,829	118,813
Unilever Philippines, Inc.	96,221	66,461
Unilever RFM Ice Cream Inc.	16,329	10,917
Unilever Taiwan Ltd.	12,263	24,941
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	5,711	9,072
Unilever Supply Chain Company AG.	5,231	-
Unilever Vietnam International Co.	4,267	11,456
Unilever Korea Ltd.	3,358	2,877
Unilever Cote D'Ivoire	3,197	-
Unilever ASCC AG	2,922	5,691
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	2,340	4,271
Unilever Japan K.K.	1,657	2,608
Unilever Caribbean Ltd.	1,427	1,701
Unilever Gulf Free Zone Establishment	880	1,496
Unilever Andina Colombia Ltd.	513	-
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	488	-
Hindustan Unilever Ltd.	434	1,283
Unilever Hongkong	389	563
Unilever Thai Holding Ltd.	-	15,384
Unilever Ghana Limited	-	3,460
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	<u>486</u>	<u>397</u>
	<u>344,942</u>	<u>281,391</u>
Jumlah	<u>345,017</u>	<u>281,391</u>

*Related parties – Rupiah:
PT Anugrah Lever*

*Related parties – USD (Note 29):
Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.
Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever Taiwan Ltd.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG.
Unilever Vietnam International Co.
Unilever Korea Ltd.
Unilever Cote D'Ivoire
Unilever ASCC AG
Unilever Market Development (Pty) Ltd.
Unilever Japan K.K.
Unilever Caribbean Ltd.
Unilever Gulf Free Zon Establishment
Unilever Andina Colombia Ltd.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Hongkong
Unilever Thai Holding Ltd.
Unilever Ghana Limited
Others (individual balance less than Rp 382 each)*

Total

Sebagai persentase dari jumlah aset lancar

4.06%

4.79%

As a percentage of total current assets

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Lancar	3,605,677	1,927,199	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	807,115	1,062,940	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	458,701	293,924	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>4,871,493</u>	<u>3,284,063</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	(14,369)	(4,524)	Beginning balance
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(10,477)	(13,829)	Addition of provision for impairment
Penghapusbukuan piutang usaha	8,423	3,984	Doubtful debts written off
Saldo akhir	<u>(16,423)</u>	<u>(14,369)</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2014, piutang usaha sebesar Rp 3.605.677 (31 Desember 2013: Rp 1.927.199) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 30 June 2014, trade debtors of Rp 3,605,677 (31 December 2013: Rp 1,927,199) were not yet overdue nor impaired.

Pada tanggal 30 Juni 2014, piutang usaha sebesar Rp 1.249.393 (31 Desember 2013: Rp 1.342.495) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2014, trade debtors of Rp 1,249,393 (31 December 2013: Rp 1,342,495) were overdue but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Sampai dengan 3 bulan	1,022,384	1,224,993	Up to 3 months
Lebih dari 3 bulan	227,009	117,502	More than 3 months
	<u>1,249,393</u>	<u>1,342,495</u>	

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2014, piutang usaha sebesar Rp 16.423 (31 Desember 2013: Rp 14.369) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 16.423 (31 Desember 2013: Rp 14.369). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pedagang grosir, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Piutang ini diperkirakan tidak dapat dipulihkan. Umur piutang usaha terkait adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2014, trade debtors of Rp 16,423 (31 December 2013: Rp 14,369) were impaired. The amount of the provision was Rp 16,423 (31 December 2013: Rp 14,369). The individually impaired trade debtors mainly relate to some wholesalers, which unexpectedly experienced financial difficulties. Management has assessed that the related receivables may not be recovered. The ageing of these trade debtors is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Sampai dengan 3 bulan	3,309	8,512	<i>Up to 3 months</i>
Lebih dari 3 bulan	13,114	5,857	<i>More than 3 months</i>
	<u>16,423</u>	<u>14,369</u>	

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of each trade debtor at the end of the year, management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses arising from the non-collectible accounts.

5. Persediaan

5. Inventories

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Barang jadi	1,414,476	1,346,716	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	743,612	592,111	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	180,206	152,555	<i>Work in process</i>
Suku cadang	87,668	71,257	<i>Spare parts</i>
Dikurangi: Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	<u>(73,504)</u>	<u>(78,308)</u>	<i>Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories</i>
Jumlah	<u>2,352,458</u>	<u>2,084,331</u>	<i>Total</i>

Mutasi provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	(78,308)	(62,347)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama periode berjalan:			<i>Changes during the period:</i>
Penambahan provisi	(69,836)	(72,684)	<i>Amounts provided</i>
Penghapusbukuan persediaan	74,640	56,723	<i>Amounts written off</i>
Saldo akhir	<u>(73,504)</u>	<u>(78,308)</u>	<i>Ending balance</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Barang jadi	(39,042)	(34,231)	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	(34,462)	(44,077)	<i>Raw materials</i>
Jumlah	<u>(73,504)</u>	<u>(78,308)</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

Pada tanggal 30 Juni 2014, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.855.915 (31 Desember 2013: Rp 1.434.981). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As at 30 June 2014, inventories owned by the Group were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 1,855,915 (31 December 2013: Rp 1,434,981). Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Instrumen keuangan derivatif

6. Derivative instruments

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ <i>Counterparties</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	30 Juni/June 2014			
		Nilai nosional - beli (nilai penuh)/ <i>Notional amount - buy (full amount)</i>	Nilai kontrak berjangka - jual (Rupiah)/ <i>Forward contract amount - sell (Rupiah)</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Piutang/ (utang) derivatif - (Rupiah)/ <i>Derivative receivable/ (payable) - (Rupiah)</i>
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	USD	48,000,000	568,227	25 Februari/February – 22 September/ September 2014	11,940
	EUR	6,000,000	98,377	6 Februari/February – 2 September/ September 2014	156
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	33,000,000	389,647	25 Februari/February – 22 September/ September 2014	8,310
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	29,000,000	344,723	19 Maret/March – 24 September/ September 2014	6,343
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	USD	3,000,000	34,863	4 April/April – 20 Agustus/August 2014	1,352
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	USD	19,000,000	223,258	6 Maret/March – 15 September/ September 2014	5,434
	EUR	3,000,000	50,210	16 Januari/January – 25 Agustus/August 2014	(967)
			<u>1,709,305</u>		<u>32,568</u>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2013					
Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	Nilai nosional - beli (nilai penuh)/ Notional amount - buy (nilai penuh)	Nilai kontrak berjangka - jual (Rupiah)/ Forward contract amount - sell (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	(Utang)/ Piutang derivatif - (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable - (Rupiah)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	USD	45,000,000	542,487	13 Januari/January - 14 April/April 2014	6,018
	EUR	7,500,000	123,181	8 Januari/January - 21 Mei/May 2014	2,744
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	USD	29,000,000	342,242	3 Januari/January - 9 April/April 2014	11,240
	EUR	4,000,000	64,615	22 Januari/January - 2 April/April 2014	2,546
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	17,000,000	204,338	6 Januari/January - 3 April/April 2014	2,875
	EUR	4,000,000	64,548	5 Februari/February - 12 Maret/March 2014	2,612
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	15,000,000	181,399	3 Februari/February - 26 Maret/March 2014	1,436
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	USD	13,000,000	154,172	6 Januari/January - 1 April/April 2014	4,285
	EUR	2,500,000	42,439	16 April/April - 7 Mei/May 2014	(464)
			1,719,421		33,292

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap utang usaha. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging of trade creditors. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang derivatif dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dari pihak ketiga.

As at 31 December 2013, derivative receivables were recorded as part of other debtors from third parties.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Grup menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Wim Bosman Logistic Services BV.
- Unilever ASCC AG
- ULI HPC Mfg Plant
- PT Anugrah Lever
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Brasil Ltd.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas dalam pengendalian bersama.

ii. Grup membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever (USA)
- Unilever SNG Russia
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever India Export Limited
- Unilever Sri Lanka Limited
- Unilever Vietnam International Co.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas dalam pengendalian bersama.

7. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Group sold finished goods to the following related parties:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Wim Bosman Logistic Services BV.
- Unilever ASCC AG
- ULI HPC Mfg Plant
- PT Anugrah Lever
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Brasil Ltd.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

ii. The Group purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever (USA)
- Unilever SNG Russia
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever India Export Limited
- Unilever Sri Lanka Limited
- Unilever Vietnam International Co.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Indonesia Holding B.V.	Entitas induk/ Ultimate parent	Pembayaran dividen/ Dividend payments
- Unilever Asia Private Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Industries Private Limited	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Europe IT	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Cote D'Ivoire	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Australia Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever China Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Thai Holding Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Kenya Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever United States, Inc.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Anugrah Mutu Bersama	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan aset tetap/ Sales of fixed assets
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Grup atas program manfaat pasti/ Payment of contribution for the Group's defined benefit plan

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<ul style="list-style-type: none"> - Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia - Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors 	<p>Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i></p> <p>Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i></p>	<p>Pembayaran kontribusi Grup atas program iuran pasti/ <i>Payment of contribution for the Group's defined contribution plan</i></p> <p>Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i></p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

- i. Pada tahun 1971 Perseroan menandatangani perjanjian di mana Perseroan memperoleh hak untuk menggunakan merek dan teknologi yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever sesuai dengan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar 2,00% (termasuk Pajak Penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") di mana Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,50% dari nilai penjualan, untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama UBGS.

Kedua perjanjian tersebut diatas telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian serupa yang diuraikan dalam butir (iii) berikut ini.

- iii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.
- iv. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever N.V., yang merupakan entitas induk utama Perseroan, telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa pusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas, yang ditandatangani pada tahun 1971 dan 1997, sebagaimana tersebut pada butir (i) dan (ii) diatas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

b. Significant agreements with related parties

- i. In 1971 the Company entered into an agreement to obtain rights to use trademarks and technology owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies under the terms and conditions of the agreement. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to 2.00% (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the year.
- ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") whereby the Company shall pay an annual fee equal to 1.50% of sales value, for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company on behalf of UBGS.

Both of above agreements have been updated and replaced with the agreements as disclosed in point (iii) below.

- iii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.
- iv. On 11 December 2012, the Company and Unilever N.V., which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements which were signed in 1971 and 1997 as described in notes (i) and (ii) above. These renewal agreements are effective from 1 January 2013 with principal terms as follows:

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti akan disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 2,00% pada tahun 2014 dan 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.
- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian, Nilai royalti akan disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 1,50% pada tahun 2014 dan 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang memperoleh dukungan teknologi.
- Perjanjian Layanan Pusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup perusahaan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan, jasa profesional dan strategi kategori produk. Nilai imbal jasa untuk layanan pusat dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan kepada pihak ketiga.
- Trade Mark License Agreement with respect to the granting of trademark license owned by companies under Unilever group, including future trademarks, within the period of the agreement. The royalty value will be adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 2.00% in 2014, and 3.00% in 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum excluding the turnover of products under the trademarks owned by the Company.
- Technology License Agreement with respect to the grant of technology licenses owned by companies under Unilever group including future technology licenses within the period of the agreement. The royalty will be adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 1.50% in 2014, and 2.00% in 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover per annum of products that are supported by the technology and technical know-how.
- Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy. The service fee for the CSA will be calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai imbalan royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreement.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Royalti	500,558	255,234	<i>Royalty</i>
Biaya jasa	489,979	434,712	<i>Service fees</i>
Jumlah	<u>990,537</u>	<u>689,946</u>	<i>Total</i>

Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi

73.62%

68.17%

As a percentage of total general and administration expenses

Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Notes 23 and 24 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Piutang lain-lain kepada pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Anugrah Mutu Bersama	4,250	46,750	<i>PT Anugrah Mutu Bersama</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	61	9,917	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	-	63	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>4,311</u>	<u>56,730</u>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			<i>Related parties – USD (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	1,698	485	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Cote D'Ivoire	387	-	<i>Unilever Cote D'Ivoire</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	262	822	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	-	1,620	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	31	489	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>2,378</u>	<u>3,416</u>	
Jumlah	<u>6,689</u>	<u>60,146</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.08%	1.03%	<i>As a percentage of total current assets</i>
Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.			<i>Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

d. Amounts due to related parties

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
Unilever Indonesia Holding B.V	2,165,301	-	<i>Unilever Indonesia Holding B.V</i>
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever N.V.	496,103	332,178	<i>Unilever N.V.</i>
Unilever Asia Private Ltd.	23,786	15,974	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Industries Private Limited	3,649	3,128	<i>Unilever Industries Private Limited</i>
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	1,542	665	<i>Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S</i>
Unilever Europe IT	786	-	<i>Unilever Europe IT</i>
Unilever Philippines, Inc.	767	1,188	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Kenya Ltd.	521	521	<i>Unilever Kenya Ltd.</i>
Unilever Australia Ltd.	482	-	<i>Unilever Australia Ltd.</i>
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	289	1,131	<i>Unilever U.K. Central Resources Ltd.</i>
Unilever Thai Holding Ltd.	-	1,508	<i>Unilever Thai Holding Ltd.</i>
Unilever China Ltd.	-	1,229	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever United States, Inc.	-	506	<i>Unilever United States, Inc.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	-	566	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>527,925</u>	<u>358,594</u>	
Jumlah	<u>2,693,226</u>	<u>358,594</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	24.66%	4.26%	<i>As a percentage of total current liabilities</i>

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors are key management. Their total compensation was as follows:

	30 Juni/ June 2014		30 Juni/ June 2013		
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji, tunjangan, dan bonus	27,458	1,155	28,779	1,155	<i>Salaries, allowances and bonuses</i>
Imbalan pasca-kerja	3,013	-	2,564	-	<i>Post-employment Benefits</i>
Jumlah	<u>30,471</u>	<u>1,155</u>	<u>31,343</u>	<u>1,155</u>	<i>Total</i>

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari beban harga pokok penjualan, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

The compensation is recorded as part of cost of goods sold, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.63%	4.44%	As a percentage of total employee costs

f. Program imbalan pasca-kerja

f. Post-employment benefits

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Group were as follows:

	30 Juni/ June 2014		30 Juni/ June 2013	
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah
DPMP UI*	-	-	-	-
DPIP UI	1.90	12,939	1.51	11,049
	1.90	12,939	1.51	11,049

*) Selama 2014 dan 2013, tidak ada iuran pemberi kerja (pendiri)

*) During 2014 and 2013, there was no payment of employer contribution

**) % terhadap jumlah biaya karyawan

**) % of total employee costs

8. Beban dibayar dimuka

8. Prepaid expenses

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Sewa	92,231	52,889	Rent
Jasa teknologi informasi	3,276	-	Information technology services
Asuransi	1,977	5,198	Insurance
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	23,898	8,083	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	121,382	66,170	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap

9. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications are as follows:

		2014					
		<u>1 Januari/ January 2014</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Transfer/ Transfers</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah		277,326	-	-	-	277,326	Land
Bangunan		1,226,629	-	52,763	-	1,279,392	Buildings
Mesin dan peralatan		6,238,185	87,896	524,630	(174,761)	6,675,950	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor		39,175	1,356	-	(1,329)	39,202	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian		949,508	223,155	(577,393)	-	595,270	Construction in progress
Jumlah		<u>8,730,823</u>	<u>312,407</u>	<u>-</u>	<u>(176,090)</u>	<u>8,867,140</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan		(145,999)	(15,320)	-	-	(161,319)	Buildings
Mesin dan peralatan		(1,694,989)	(185,454)	-	44,415	(1,836,028)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor		(15,658)	(2,063)	-	1,037	(16,684)	Motor vehicles
Jumlah		<u>(1,856,646)</u>	<u>(202,837)</u>	<u>-</u>	<u>45,452</u>	<u>(2,014,031)</u>	Total
Nilai buku bersih		<u>6,874,177</u>				<u>6,853,109</u>	Net book value
		2013					
		<u>1 Januari/ January 2013</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Transfer/ Transfers</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah		279,708	-	-	(2,382)	277,326	Land
Bangunan		1,090,506	-	181,327	(45,204)	1,226,629	Buildings
Mesin dan peralatan		5,120,265	176,659	956,352	(15,091)	6,238,185	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor		42,857	-	-	(3,682)	39,175	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian		1,166,049	921,996	(1,137,679)	(858)	949,508	Construction in progress
Jumlah		<u>7,699,385</u>	<u>1,098,655</u>	<u>-</u>	<u>(67,217)</u>	<u>8,730,823</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan		(124,739)	(28,596)	-	7,336	(145,999)	Buildings
Mesin dan peralatan		(1,277,576)	(423,958)	-	6,545	(1,694,989)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor		(13,591)	(4,492)	-	2,425	(15,658)	Motor vehicles
Jumlah		<u>(1,415,906)</u>	<u>(457,046)</u>	<u>-</u>	<u>16,306</u>	<u>(1,856,646)</u>	Total
Nilai buku bersih		<u>6,283,479</u>				<u>6,874,177</u>	Net book value

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 354.003 (31 Desember 2013: Rp 257.101).

As at 30 June 2014, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets amounted to Rp 354,003 (31 December 2013: Rp 257,101).

- b. Pada tanggal 30 Juni 2014, Perseroan mempunyai 34 bidang tanah (31 Desember 2013: 34 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 7 sampai 21 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2014 sampai dengan 2035.

- b. As at 30 June 2014, the Company had 34 plots (31 December 2013: 34 plots) of land rights in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 plot of land with Right to Use titles ("Hak Pakai") which have remaining useful lives ranging from 7 to 21 years and will expire between 2014 until 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that these HGB and Hak Pakai can be extended when they expire.

- c. Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

- c. The calculations of loss on disposals of fixed assets are as follows:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Biaya perolehan	176,090	15,567	Acquisition costs
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(45,452)	(7,677)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	130,638	7,890	Net book value
Penerimaan dari aset yang dijual	117,536	1,393	Proceeds
Kerugian pelepasan aset tetap	(13,102)	(6,497)	Loss on disposals of fixed asset

- d. Kerugian pelepasan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

- d. Loss on disposal of fixed assets were allocated as follows:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Harga pokok penjualan	(10,532)	(6,813)	Cost of goods sold
Penghasilan lain-lain, bersih (Catatan 26)	(2,570)	316	Other income, net (Note 26)
Jumlah	(13,102)	(6,497)	Total

- e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

- e. Construction in progress as at 30 June 2014 and 31 December 2013 were as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desem ber/ December 2013	
Mesin dan peralatan	536,212	877,526	Machinery and equipment
Bangunan	59,058	71,982	Buildings
Jumlah	595,270	949,508	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2014 adalah antara 0,31% - 99,87% (31 Desember 2013: 0,03% - 99,00%).

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2014 ranged between 0.31% - 99.87% (31 December 2013: 0.03% - 99.00%).

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset diperkirakan paling awal pada tahun 2014.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2014 at the earliest.

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

f. Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Harga pokok penjualan	146,538	185,398	Cost of goods sold
Beban pemasaran dan penjualan	54,817	47,635	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	1,482	1,586	General and administration expenses
Jumlah	<u>202,837</u>	<u>234,619</u>	Total

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.590.537 (31 Desember 2013: Rp 5.580.428), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas bangunan dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai bangunan tersebut siap digunakan.

g. The Group's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp 6,590,537 (31 December 2013: Rp 5,580,428), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on buildings under construction is covered by the contractors until the buildings are ready for their intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

	30 Juni/June 2014		
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
Bangunan, mesin dan peralatan	6,557,067	5,957,995	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	33,470	22,518	Motor vehicles
	<u>6,590,537</u>	<u>5,980,513</u>	
	31 Desember/December 2013		
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
Bangunan, mesin dan peralatan	5,547,633	5,623,826	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	32,795	23,517	Motor vehicles
	<u>5,580,428</u>	<u>5,647,343</u>	

10. Goodwill

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, nilai buku bersih goodwill adalah Rp 61.925 yang terdiri dari biaya perolehan dan akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 83.954 dan Rp 22.029. Sejak tanggal 1 Januari 2011 amortisasi goodwill dihentikan sesuai dengan penerapan PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

10. Goodwill

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the net book value of goodwill was Rp 61,925 comprising cost and accumulated amortisation of Rp 83,954 and Rp 22,029, respectively. Effective from 1 January 2011, goodwill is not amortised in accordance with SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007. Goodwill tersebut berkaitan dengan unit penghasil kas dari produk Bango.

Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007. It is related to the cash-generating unit of Bango products.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

		30 Juni/June 2014			
		Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses			
	Merek/ Trademarks			Jumlah/ Total	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	338,005	495,703		833,708	Beginning balance
Penambahan aset takberwujud	-	-		-	Addition of intangible assets
Saldo akhir	<u>338,005</u>	<u>495,703</u>		<u>833,708</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(353,832)		(353,832)	Beginning balance
Beban amortisasi	-	(9,777)		(9,777)	Amortisation expense
Saldo akhir	-	<u>(363,609)</u>		<u>(363,609)</u>	Ending balance
Nilai tercatat bersih	<u>338,005</u>	<u>132,094</u>		<u>470,099</u>	Net carrying value
31 Desember/December 2013					
		Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses			
	Merek/ Trademarks			Jumlah/ Total	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	338,005	490,185		828,190	Beginning balance
Penambahan aset takberwujud	-	5,518		5,518	Addition of intangible assets
Saldo akhir	<u>338,005</u>	<u>495,703</u>		<u>833,708</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(295,033)		(295,033)	Beginning balance
Beban amortisasi	-	(58,799)		(58,799)	Amortisation expense
Saldo akhir	-	<u>(353,832)</u>		<u>(353,832)</u>	Ending balance
Nilai tercatat bersih	<u>338,005</u>	<u>141,871</u>		<u>479,876</u>	Net carrying value

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita dan SHE yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001, 2008 dan 2012, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013.

Intangible assets principally comprise trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita and SHE products which were acquired in 1996, 2001, 2008 and 2012 respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2013.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Pinjaman bank

12. Bank borrowings

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang terdiri dari:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities that consist of:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Pihak ketiga – Rupiah:		
JP Morgan Chase, Jakarta	-	200,000
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	-	150,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	90,000
	<u>-</u>	<u>440,000</u>
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):		
Citibank N.A., Jakarta	-	536,792
Jumlah	<u>-</u>	<u>976,792</u>

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Other information related to the borrowings as at 30 June 2014 and 31 December 2013 is as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	2014	2013
JP Morgan Chase, Jakarta	11 Desember/December 2013 – 5 Februari/February 2014	8.81%	-	200,000
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	30 Desember/December 2013 – 6 Januari/January 2014	8.20%	-	150,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	31 Desember/December 2013 – 7 Januari/January 2014	9.10%	-	90,000
Citibank N.A., Jakarta	11 Desember/December 2013 – 8 Januari/January 2014	0.50%	-	146,376
	11 Desember/December 2013 – 13 Maret/March 2014	0.60%	-	146,376
	11 Desember/December 2013 – 5 Maret/March 2014	0.60%	-	146,376
	11 Desember/December 2013 – 12 Februari/February 2014	0.55%	-	97,664

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup telah melunasi seluruh pinjaman tersebut beserta bunganya.

As at the date of completion of the consolidated financial statements, the Group has fully repaid all of the above borrowings, including the interest.

13. Utang usaha

13. Trade creditors

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	2,963,077	2,197,417	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing (Catatan 29)	1,599,873	1,371,211	<i>Foreign currencies (Note 29) -</i>
Jumlah	<u>4,562,950</u>	<u>3,568,628</u>	<i>Total</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related party – Rupiah.</i>
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	1,718	8,047	<i>PT Unilever Body Care Indonesia Tbk</i>
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	161,854	147,819	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	36,114	37,797	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Vietnam International Co.	6,925	865	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	3,933	-	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever SNG Russia	1,633	-	<i>Unilever SNG Russia</i>
Unilever Philippines, Inc.	1,522	426	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever India Export Limited	1,162	-	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Thai Holdings Ltd.	839	-	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Hindustan Unilever Ltd.	1	466	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Sri Lanka Limited	-	488	<i>Unilever Sri Lanka Limited</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	1	8	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>213,984</u>	<u>187,869</u>	
Jumlah	<u>215,702</u>	<u>195,916</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	1.97%	2.33%	<i>As a percentage of total current liabilities</i>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Lancar	4,775,831	3,753,356	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	2,000	10,326	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	821	862	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	<u>4,778,652</u>	<u>3,764,544</u>	<i>Total</i>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku,
bahan pembantu dan barang jadi.

*These balances arose from the purchases of raw
materials, supplies and finished goods.*

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak

14. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Kini:			<i>Current:</i>
- Non final	937,298	900,530	<i>Non final -</i>
- Final	675	786	<i>Final -</i>
Tangguhan	13,024	46,722	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>950,997</u>	<u>948,038</u>	<i>Total</i>

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,798,988	3,771,928	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	949,747	942,982	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Penghasilan kena pajak final	(1,138)	(1,041)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1,713	5,271	<i>Expense not deductible for tax purposes -</i>
- Pajak penghasilan final	675	826	<i>Final income tax -</i>
Beban pajak penghasilan	<u>950,997</u>	<u>948,038</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the periods ended 30 June 2014 and 2013 are as follows:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,798,988	3,771,928	Consolidated profit before income tax
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan – Entitas anak	(393)	(925)	(Profit)/loss before income tax – the Subsidiary
Eliminasi untuk konsolidasi	-	1,412	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	3,798,595	3,772,415	Profit before income tax – the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi dan akrual	(32,546)	(85,441)	Provisions and accruals
Aset tetap dan aset takberwujud	(79,337)	(181,084)	Fixed assets and intangible assets
Kewajiban imbalan kerja	59,788	79,639	Employee benefits obligations
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga kena pajak final	(4,159)	(3,932)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,850	20,523	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak – Perseroan	3,749,191	3,602,120	Taxable income – the Company
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan – periode berjalan	937,298	900,530	Corporate income tax – current period
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	(898,142)	(811,206)	Less: Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan – Perseroan	39,156	89,324	Income tax payable – the Company
Entitas anak			The Subsidiary
Pajak penghasilan badan – periode berjalan	-	-	Corporate income tax – current period
Utang pajak penghasilan – Entitas anak	-	-	Income tax payable – the Subsidiary

Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2013. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk periode yang berakhir 30 Juni 2014 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

The amount of taxable income for 2013 agreed with the 2013 Corporate Income Tax Return. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period 30 June 2014 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. *Deferred tax liabilities*

30 Juni/June 2014				
31 Desember/ December 2013	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Koreksi tahun sebelumnya/ Prior year correction	30 Juni/ June 2014	
Liabilitas pajak tangguhan:				<i>Deferred tax liabilities</i>
- Provisi dan akrual	89,335	(8,137)	-	81,199
- Aset tetap dan aset takberwujud	(402,078)	(19,834)	-	(421,912)
- Kewajiban imbalan kerja	131,376	14,947	-	146,322
	(181,367)	(13,024)	-	(194,391)
				<i>Provisions and accruals - Fixed assets and - intangible assets Employee benefits - obligations</i>
31 Desember/December 2013				
31 Desember/ December 2012	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Koreksi tahun sebelumnya/ Prior year correction	31 Desember/ December 2013	
Liabilitas pajak tangguhan:				<i>Deferred tax liabilities</i>
- Provisi dan akrual	106,069	(16,734)	-	89,335
- Aset tetap dan aset takberwujud	(330,815)	(73,937)	2,674	(402,078)
- Kewajiban imbalan kerja	97,755	33,621	-	131,376
	(126,991)	(57,050)	2,674	(181,367)
				<i>Provisions and accruals - Fixed assets and - intangible assets Employee benefits - obligations</i>

c. Pajak dibayar dimuka

c. *Prepaid taxes*

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pajak pertambahan nilai, bersih	1,720	10,168	<i>Value added tax, net -</i>
Jumlah	1,720	10,168	<i>Total</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	30 Juni/ June 2014	31 Desem ber/ Decem ber 2013	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 25/29	185,486	185,363	Article 25/29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 23/26	251,960	240,455	Article 23/26 -
- Pajak pertambahan nilai, bersih	42,665	-	Value added tax, net -
- Pasal 21	26,700	13,102	Article 21 -
	<u>321,325</u>	<u>253,557</u>	
Jumlah	<u>506,811</u>	<u>438,920</u>	Total

e. Surat ketetapan

e. Tax assessments

pajak Entitas anak

The Subsidiary

Pada bulan Januari 2014, PT AL menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Desember 2012. Jumlah lebih bayar yang telah disetujui adalah Rp 1.709. Jumlah ini sama dengan jumlah lebih bayar yang dilaporkan oleh PT AL. PT AL telah mengajukan permohonan pengembalian kelebihan bayar berdasarkan SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, PT AL belum menerima pengembalian pajak tersebut.

In January 2014, PT AL received a Tax Assessment Letter confirming an overpayment of value added tax for the December 2012 fiscal period. The overpayment amount agreed was Rp 1,709. This amount was the same as reported by PT AL. PT AL has submitted a refund request based on this Tax Assessment Letter. As at the date of these financial statements, PT AL has not yet received the overpayment.

f. Administrasi

f. Administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (*self assessment*). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang berlaku mulai tahun pajak 2008, menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutang pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable commencing for the 2008 fiscal year stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Akrua l

15. Accruals

	30 Juni/ June 2014	31 Desem ber/ December 2013	
Penjualan dan promosi	1,169,334	1,287,272	<i>Sales and promotion</i>
Remunerasi karyawan	99,414	219,130	<i>Remuneration</i>
Sewa	39,164	28,148	<i>Rent</i>
Utilitas	25,125	23,240	<i>Utilities</i>
Perangkat lunak	24,770	26,317	<i>Softwares</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	289,727	257,005	<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	1,647,534	1,841,112	Total

16. Utang lain-lain

16. Other payables

	30 Juni/ June 2014	31 Desem ber/ December 2013	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Jasa konsultan dan jasa lainnya	648,550	708,618	<i>Consultant fees and other services</i>
Utang dividen – pihak ketiga	491,510	69,470	<i>Dividends payable – third parties</i>
Barang-barang teknik	133,174	227,367	<i>Technical parts</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	5,884	1,229	<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	1,279,118	1,006,684	Total

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

17. Long-term employee benefits obligations

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Long-term employee benefits obligations recognised in the consolidated statement of financial position consist of:

	30 Juni/ June 2014	31 Desem ber/ December 2013	
Imbalan pensiun	206,773	171,157	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	231,378	220,243	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lainnya	31,829	29,688	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	115,313	104,417	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	585,293	525,505	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	16,399	32,796	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	568,894	492,709	<i>Non-current portion</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net amounts recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Imbalan pensiun	35,616	48,299	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	16,928	23,204	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lainnya	3,214	7,478	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	19,524	17,470	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>75,282</u>	<u>96,451</u>	<i>Total</i>

Imbalan pensiun

Pension benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	934,855	1,168,673	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(799,631)	(790,121)	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>135,224</u>	<u>378,552</u>	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	263,103	(12,652)	<i>Unrecognised past service costs</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(191,554)	(194,743)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Liabilitas pensiun	<u>206,773</u>	<u>171,157</u>	<i>Pension liabilities</i>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligation is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Kewajiban awal periode/tahun	1,168,673	1,177,555	<i>Liabilities at beginning of the period/year</i>
Biaya jasa kini	34,490	84,581	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	44,058	80,379	<i>Interest costs</i>
Imbalan yang dibayar	(33,028)	(59,805)	<i>Benefits paid</i>
Biaya jasa lalu	(279,338)	-	<i>Past service cost</i>
Kerugian aktuarial	-	146,362	<i>Actuarial loss</i>
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	-	(260,399)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Pada akhir periode/tahun	<u>934,855</u>	<u>1,168,673</u>	<i>At the end of the period/year</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Biaya bunga	44,058	40,529	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	34,490	43,875	<i>Current service costs</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial yang belum diakui	3,189	-	<i>Amortisation of unrecognised actuarial loss</i>
luran pekerja	(3,520)	(2,770)	<i>Employees' contributions</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	(3,583)	614	<i>Amortisation of unrecognised past service costs</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	(39,018)	(36,693)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial	-	2,744	<i>Actuarial loss</i>
Jumlah	<u>35,616</u>	<u>48,299</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 15.501 (30 Juni 2013: Rp 22.061), Rp 13.205 (30 Juni 2013: Rp 20.705), dan Rp 6.910 (30 Juni 2013: Rp 5.533) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 15,501 (30 June 2013: Rp 22,061), Rp 13,205 (30 June 2013: Rp 20,705), and Rp 6,910 (30 June 2013: Rp 5,533) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

Hasil aktual aset program adalah Rp 23.022 (30 Juni 2013: Rp 71.904).

The actual return on plan assets was Rp 23,022 (30 June 2013: Rp 71,904).

Mutasi liabilitas pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the pension liabilities recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Kewajiban awal periode/tahun	171,157	78,427	<i>Liabilities at beginning of the period/year</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	<u>35,616</u>	<u>92,730</u>	<i>Charged to the consolidated profit or loss</i>
Saldo akhir	<u>206,773</u>	<u>171,157</u>	<i>Ending balance</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 30 Juni 2014 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, sebelumnya PT Eldridge Gunaprima Solution, sesuai dengan laporannya tertanggal 7 Januari 2014 (31 Desember 2013: 7 Januari 2014). Pada bulan Juni 2014 manajemen melakukan peninjauan kembali atas kebijakan kenaikan manfaat pensiun bulanan sehingga terdapat perubahan asumsi pada kenaikan imbalan pensiun. Berikut ini asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan:

The estimated actuarial liability as at 30 June 2014 was based on the actuarial calculations performed by PT Milliman Indonesia, formerly PT Eldridge Gunaprima Solution, in its report dated 7 January 2014 (31 December 2013: 7 January 2014). In June 2014, Management was reviewed pension increase policy thus we have assumptions changes in pension increase policy. The actuarial assumptions are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
- Tingkat diskonto	8.80%	8.80%	<i>Discount rate-</i>
- Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	<i>Salary increases-</i>
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	1.25%	5.00%	<i>Pension salary increases-</i>
- Tingkat inflasi	5.00%	5.00%	<i>Inflation rate-</i>
- Hasil aset program yang diharapkan	8.30%	8.30%	<i>Expected return on plan assets-</i>
- Tingkat mortalita			<i>Mortality rate-</i>
	Sebelum mencapai pensiun:		
	Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III (2011:		
	Tabel Mortalita Indonesia 1999)		
	<i>Pre-retirement:</i>		
	<i>Indonesian Mortality Table 2011/TMI III (2011:</i>		
	<i>Indonesian Mortality Table 1999)</i>		
	Sesudah mencapai pensiun:		
	Tabel Mortalita USA 1971/ <i>Post retirement:</i>		
	<i>USA General Annuitants Mortality Table 1971</i>		
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2,00% pada usia 45 tahun/ <i>8.00% at age 20, reducing to 2.00% at age 45 years</i>		<i>Resignation rate-</i>
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ <i>2.00% per annum for age 45-50 years</i>		<i>Early retirement rate-</i>

Mutasi nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the period for pension benefits is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Aset awal periode/tahun	790,121	900,970	<i>Assets at beginning of the period/year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	39,018	72,563	<i>Expected return on plan assets</i>
luran pekerja	3,520	6,383	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(33,028)	(59,805)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial	-	(129,990)	<i>Actuarial loss</i>
Pada akhir periode/tahun	<u>799,631</u>	<u>790,121</u>	<i>At the end of the period/year</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 Juni/ June 2014		31 Desember/ December 2013		
Instrumen ekuitas	389,621	45.55%	313,742	39.71%	Equity instruments
Instrumen utang	400,511	46.82%	410,769	51.99%	Debt instruments
Deposito berjangka	65,224	7.63%	65,610	8.30%	Time deposit

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian periode saat ini dan periode empat tahun sebelumnya ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position in the current period and the preceding four years are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	934,855	1,168,673	1,177,555	997,770	705,521	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(799,631)	(790,121)	(900,970)	(882,571)	(842,994)	Fair value of plan assets
Defisit/(surplus) program	135,224	378,552	276,585	115,199	(137,473)	Deficit/(surplus) in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	146,362	69,614	57,313	(138)	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	129,990	(5,871)	(15,526)	(99,463)	Experience adjustments on plan assets

Imbalan kesehatan pasca-kerja

Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial lain ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 8,00% (31 Desember 2013: 8,00%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp 14.690.000 (nilai penuh) (31 Desember 2013: Rp 14.690.000 (nilai penuh)) per karyawan.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, other relevant assumption are long-term increase in medical claim costs of 8.00% (31 December 2013: 8.00%) and annual claims of the post-employment medical benefits of Rp 14,690,000 (full amount) (31 December 2013: Rp 14,690,000 (full amount)) per employee.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	273,611	263,243	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(42,233)	(43,000)	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	231,378	220,243	Post-employment medical benefits obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Kewajiban awal periode/tahun	263,243	303,028	Liabilities at beginning of the period/year
Biaya bunga	11,338	20,747	Interest costs
Biaya jasa kini	4,823	12,457	Current service costs
Kerugian aktuarial	-	431	Actuarial loss
Imbalan yang dibayar	(5,793)	(12,573)	Benefits paid
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	-	(60,847)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir periode/tahun	273,611	263,243	At the end of the period/year

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2014	
Biaya bunga	11,338	10,393	Interest costs
Biaya jasa kini	4,823	8,613	Current service costs
Kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	767	4,198	Actuarial loss recognised during the period
Jumlah	16,928	23,204	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 7.367 (30 Juni 2013: Rp 10.599), Rp 6.277 (30 Juni 2013: Rp 9.947), dan Rp 3.284 (30 Juni 2013: Rp 2.658) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 7,367 (30 June 2013: Rp 10,599), Rp 6,277 (30 June 2013: Rp 9,947), and Rp 3,284 (30 June 2013: Rp 2,658) were included in the cost of goods sold, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Kewajiban awal periode/tahun Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	220,243	191,216	<i>Liabilities at beginning of the period/year Charged to the consolidated profit or loss</i>
Imbalan yang dibayar	16,928 (5,793)	41,600 (12,573)	<i>Benefits paid</i>
Kewajiban akhir periode/tahun	<u>231,378</u>	<u>220,243</u>	<i>Balance at the end of the period/year</i>

Pada tanggal 30 Juni 2014, dampak pergerakan 1,00% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2014, the effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	16,160	16,160	<i>Effect on the aggregate of the current service cost and interest costs</i>
Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti	325,927	242,137	<i>Effect on the present value of defined benefit obligation</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian periode saat ini dan periode empat tahun sebelumnya ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position in the current period and the preceding four years are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	
Nilai kini kewajiban Penyesuaian	273,611	263,243	303,028	276,905	233,212	<i>Present value of obligation</i>
pengalaman pada liabilitas program	767	431	(4,381)	20,092	(16,469)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

Imbalan pasca-kerja lainnya

Other post-employment benefits

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	30,491	28,376	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>	(392)	(418)	<i>Unrecognised past service costs - non vested</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	1,730	1,730	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	<u>31,829</u>	<u>29,688</u>	<i>Other post-employment benefits</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Kewajiban awal periode/tahun	28,376	27,811	<i>Liabilities at the beginning of the period/year</i>
Biaya jasa kini	1,993	8,093	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1,195	1,896	<i>Interest costs</i>
Imbalan yang dibayar	(1,073)	(1,450)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial	-	876	<i>Actuarial loss</i>
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	(8,850)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Pada akhir periode/tahun	<u>30,491</u>	<u>28,376</u>	<i>At the end of the period/year</i>

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Biaya jasa kini	1,993	6,377	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1,195	939	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada periode berjalan	-	136	<i>Actuarial loss recognised during the period</i>
Biaya jasa lalu	-	26	<i>Past service costs</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu	26	-	<i>Amortisation of unrecognised past service cost</i>
Jumlah	<u>3,214</u>	<u>7,478</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 1.399 (30 Juni 2013: Rp 3.416), Rp 1.192 (30 Juni 2013: Rp 3.206), dan Rp 623 (30 Juni 2013: Rp 856) termasuk di dalam harga pokok produksi, dan beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 1,399 (30 June 2013: Rp 3,416), Rp 1,192 (30 June 2013: Rp 3,206), and Rp 623 (30 June 2013: Rp 856) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Kewajiban awal periode/tahun	29,688	20,826	<i>Liabilities at the beginning of the period/year</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	3,214	10,312	<i>Charged to the consolidated profit or loss</i>
Imbalan yang dibayar	(1,073)	(1,450)	<i>Benefits paid</i>
Kewajiban akhir periode/tahun	<u>31,829</u>	<u>29,688</u>	<i>Balance at the end of the period/year</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian periode saat ini dan periode empat tahun sebelumnya ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position in the current period and the preceding four years are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	
Nilai kini kew ajiban	30,491	28,376	27,811	19,193	13,957	Present value of obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	876	245	(1,969)	(1,359)	Experience adjustments on plan liabilities

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Nilai kini dari kew ajiban	115,313	104,417	Present value obligations

Mutasi nilai kini kew ajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Kew ajiban awal periode/tahun	104,417	100,552	Liabilities at the beginning of the period/year
Biaya jasa kini	15,352	29,389	Current service costs
Biaya bunga	4,172	6,369	Interest costs
Keuntungan aktuarial	-	(4,148)	Actuarial gain
Imbalan yang dibayar	(8,628)	(19,126)	Benefits paid
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	-	(8,619)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir periode/tahun	115,313	104,417	At the end of the period/year

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Biaya jasa kini	15,352	15,460	Current service costs
Biaya bunga	4,172	3,122	Interest costs
Keuntungan aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	-	(1,112)	Actuarial gain recognised during the year
Jumlah	19,524	17,470	Total

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 8.497 (30 Juni 2013: Rp 7.980), Rp 7.239 (30 Juni 2013: Rp 7.489), dan Rp 3.788 (30 Juni 2013: Rp 2.001) termasuk di dalam harga pokok produksi, dan beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 8,497 (30 June 2013: Rp 7,980), Rp 7,239 (30 June 2013: Rp 7,489), and Rp 3,788 (30 June 2013: Rp 2,001) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other long-term employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Kewajiban awal periode/tahun Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	104,417	100,552	<i>Liabilities at the beginning of the period/year Charged to the consolidated profit or loss</i>
Imbalan yang dibayar	19,524	22,991	<i>Benefits paid</i>
	(8,628)	(19,126)	
Kewajiban akhir periode/tahun	115,313	104,417	<i>Balance at the end of the period/year</i>

18. Modal saham

18. Share capital

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount) per share. The share ownership details of the Company as at 30 June 2014 and 31 December 2013 were as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)
UIH	6,484,877,500	85.00	64,849
Publik/Public Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	1,145,122,500	15.00	11,451
	7,630,000,000	100.00	76,300

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, UIH yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85,00% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total share capital authorised, issued and fully paid-up of the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lain memiliki saham Perseroan.

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the Director who held the Company's public shares was Mr. Ainul Yaqin, with an ownership of not more than 0.001% of the share capital authorised, issued and fully paid-up of the Company. There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Tambahan modal disetor

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Agio saham	15,227	15,227
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	80,773	80,773
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>	<u>96,000</u>

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

**20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali**

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

21. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

	Tanggal Deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per saham/Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount Rupiah)	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Dividen final 2013	4 Juni/June 2014	15 Juli/July 2014	371	2,830,730	-	<i>Final dividend 2013</i>
Dividen interim 2013	6 November/ November 2013	12 Desember/ December 2013	330	-	2,517,900	<i>Interim dividend 2013</i>
Dividen final 2012	21 Mei/May 2013	16 Juli/July 2013	334	-	2,548,420	<i>Final dividend 2012</i>
Jumlah				<u>2,830,730</u>	<u>5,066,320</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 Juni 2014, jumlah dividen yang belum 2.656.811 (31 Desember 2013: Rp 69.470) telah dicatat sebagai utang lain-lain pihak berelasi dan utang lain-lain (Catatan 7d dan 16).

19. Additional paid-in capital

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Agio saham	15,227	15,227	<i>Capital paid-in excess of par value Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 20)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	80,773	80,773	
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>	<u>96,000</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia on December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

**20. Balance arising from restructuring transactions
between entities under common control**

The balance of this account represented the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

21. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

As at 30 June 2014, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 2,656,811 (31 December 2013: Rp 69,470), were recorded as other payables related parties and other payables (Note 7d and 16).

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

23. Penjualan bersih

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Dalam negeri	16,676,362	14,698,737	Domestic
Ekspor	906,126	731,656	Export
Jumlah	<u>17,582,488</u>	<u>15,430,393</u>	Total

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 906.126 (2013: Rp 731.656) terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp 906.126 (2013: Rp 731.656) dan penjualan kepada pihak ketiga sebesar nihil (2013: nihil). Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 5,15% dan 4,74% dari jumlah penjualan bersih untuk periode yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013.

22. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

23. Net sales

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Dalam negeri	16,676,362	14,698,737	Domestic
Ekspor	906,126	731,656	Export
Jumlah	<u>17,582,488</u>	<u>15,430,393</u>	Total

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

The Company's export sales amounting to Rp 906,126 (2013: Rp 731,656) consist of sales to related parties amounting to Rp 906,126 (2013: Rp 731,656) and sales to third parties amounting nil (2013: nil). The export sales to related parties represent 5.15% and 4.74% of total net sales, for the periods ended 30 June 2014 and 2013, respectively.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

***PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Unilever Asia Private Ltd.	564,481	428,249	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	171,404	155,863	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Thai Holding Ltd.	33,765	19,491	<i>Unilever Thai Holding Ltd.</i>
Unilever Vietnam International Co.	31,415	10,853	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Taiwan Ltd.	28,299	26,348	<i>Unilever Taiwan Ltd.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	25,303	17,300	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Wim Bosman Logistic Services BV.	10,784	-	<i>Wim Bosman Logistic Services BV</i>
Unilever Korea Ltd.	10,347	14,361	<i>Unilever Korea Ltd.</i>
Unilever Japan K.K.	6,346	15,944	<i>Unilever Japan K.K.</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	3,959	17,722	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	3,300	2,611	<i>Unilever Market Development (Pty) Ltd.</i>
Unilever Ghana Limited	2,939	-	<i>Unilever Ghana Limited</i>
Unilever Cote D'Ivoire	2,876	2,099	<i>Unilever Cote D'Ivoire</i>
Unilever Gulf Free Zone Establishment	1,711	5,432	<i>Unilever Gulf Free Zone Establishment</i>
Unilever Hongkong	1,570	1,880	<i>Unilever Hongkong</i>
Unilever Brasil Ltd.	1,492	1,578	<i>Unilever Brasil Ltd.</i>
Unilever Pakistan Ltd.	1,335	1,570	<i>Unilever Pakistan Ltd.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,226	918	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Andina Colombia Ltd.	1,157	3,611	<i>Unilever Andina Colombia Ltd.</i>
Hindustan Unilever	1,099	966	<i>Hindustan Unilever</i>
ULT HPC Mfg Plant	-	3,980	<i>ULT HPC Mfg Plant</i>
Unilever Bangladesh Limited	-	639	<i>Unilever Bangladesh Limited</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	1,318	241	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
Jumlah	<u>906,126</u>	<u>731,656</u>	<i>Total</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013
Bahan baku		
- Awal periode	592,111	761,429
- Pembelian	7,755,649	6,033,605
	8,347,760	6,795,034
- Akhir periode	(743,612)	(722,665)
Bahan baku yang digunakan	7,604,148	6,072,369
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	300,064	330,533
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	146,538	185,398
Beban pabrikasi lainnya	625,997	467,720
Jumlah biaya produksi	8,676,747	7,056,020
Barang dalam proses		
- Awal periode	152,555	125,966
- Akhir periode	(180,206)	(157,822)
Harga pokok produksi	8,649,096	7,024,164
Barang jadi		
- Awal periode	1,346,716	1,175,604
- Pembelian	371,521	472,703
- Akhir periode	(1,414,476)	(1,209,415)
Jumlah	8,952,857	7,463,056

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 10.524 dan Rp 11.270 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Grup.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Grup dari pihak berelasi, untuk periode yang berakhir 30 Juni 2014 berjumlah Rp 227.322 (2013: Rp 443.190) setara dengan 2,79% (2013: 6,81%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

24. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

Raw materials
At the beginning of the period -
Purchases -
At the end of the period -
Raw materials used
Direct labour costs (Note 27)
Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Manufacturing overheads
Total production costs
Work in process
At the beginning of the period -
At the end of the period -
Cost of goods manufactured
Finished goods
At the beginning of the period -
Purchases -
At the end of the period -
Total

Direct labour costs include cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 10,524 and Rp 11,270 for the periods ended 30 June 2014 and 2013, respectively.

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10.00% of the Group total purchases of raw materials and finished goods.

The Group's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the periods ended 30 June 2014 was Rp 227,322 (2013: Rp 443,190) which represents 2.79% (2013: 6.81%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Unilever Asia Private Ltd.	164,599	307,524	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	43,059	48,711	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	8,298	34,724	<i>PT Unilever Body Care Indonesia Tbk</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	5,151	752	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	4,246	4,757	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Vietnam International Co.	1,273	22,474	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever India Export Limited	696	1,192	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever China Ltd.	-	8,806	<i>Unilever China Ltd.</i>
Hindustan Unilever Ltd.	-	7,250	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever ASCC AG	-	3,812	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever Kenya Ltd.	-	1,709	<i>Unilever Kenya Ltd.</i>
Unilever (USA)	-	938	<i>Unilever (USA)</i>
Unilever Thai Holding Ltd.	-	541	<i>Unilever Thai Holding Ltd.</i>
Jumlah	<u>227,322</u>	<u>443,190</u>	<i>Total</i>

25. a. Beban pemasaran dan penjualan

25. a. Marketing and selling expenses

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Iklan dan riset pasar	1,607,998	1,513,231	<i>Advertising and market research</i>
Distribusi	767,681	674,179	<i>Distribution</i>
Promosi	464,059	427,741	<i>Promotion</i>
Remunerasi	225,215	277,924	<i>Remuneration</i>
Beban penjualan	131,060	82,809	<i>Sales expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	54,817	47,635	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9f)</i>
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	27,913	41,347	<i>Long-term employee benefits (Note 17)</i>
Informasi dan telekomunikasi	27,292	26,403	<i>Information and telecommunications</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	26,192	26,338	<i>Travelling and representation</i>
Sewa	25,901	21,945	<i>Rents</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	85,157	79,479	<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	<u>3,443,285</u>	<u>3,219,031</u>	<i>Total</i>

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Jasa dan royalty (Catatan 7b)	990,537	689,946	Service fees and royalties (Note 7b)
Remunerasi	114,546	69,965	Remuneration
Sewa	25,653	26,474	Rents
Informasi dan telekomunikasi	23,282	16,054	Information and telecommunications
Perjalanan dinas dan jamuan	20,102	19,529	Travelling and representation
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	14,605	11,048	Long-term employee benefits (Note 17)
Jasa konsultan	11,580	14,129	Consultant fees
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	9,777	49,855	Amortisation of intangible assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	1,482	1,586	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	133,876	113,514	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	1,345,440	1,012,100	Total

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 7.868 dan Rp 22.589 untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013.

Remuneration includes cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 7,868 and Rp 22,589 for the periods ended 30 June 2014 and 2013, respectively.

26. (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih

26. Other (expenses)/income, net

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Kerugian selisih kurs, bersih (Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 9d)	(5,080)	(639)	Loss on foreign exchange, net (Loss)/gain on disposal of fixed assets (Note 9d)
Alokasi hasil penjualan merek dagang oleh entitas induk	(2,570)	316	Allocation of proceeds from the sale of trademarks by the parent entity
	-	52,963	
	(7,650)	52,640	

27. Beban karyawan

27. Employee costs

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2014 adalah Rp 682.343 (2013: Rp 730.818). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 300.064 (2013: Rp 330.533), Rp 253.128 (2013: Rp 319.271), dan Rp 129.151 (2013: Rp 81.013) sebagai bagian dari harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Total employee costs for 2014 were Rp 682,343 (2013: Rp 730,818) and were recorded as part of the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 300,064 (2013: Rp 330,533), Rp 253,128 (2013: Rp 319,271), and Rp 129,151 (2013: Rp 81,013), respectively.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing 6.633 karyawan dan 7.445 karyawan.

The number of permanent employees of the Company as at 30 June 2014 and 2013 was 6,633 employees and 7,445 employees.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, entitas anak tidak mempunyai karyawan tetap.

As at 30 June 2014 and 2013, the subsidiary had no permanent employees.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

***PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. Laba bersih per saham dasar

28. Basic earnings per share

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2013	
Laba/jumlah pendapatan komprehensif kepada pemilik entitas induk	<u>2,847,991</u>	<u>2,823,890</u>	<i>Profit/total comprehensive income attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	<u>7,630</u>	<u>7,630</u>	<i>Weighted average number of outstanding shares (in millions)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>373</u>	<u>370</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusi.			<i>There is no security which has a potential dilution feature; accordingly the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	30 Juni/June 2014		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD EUR	18,565,711 6,197,655	222,213 101,225 Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	14,705	176 Third parties -
- Pihak berelasi	USD	28,819,617	344,942 Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak berelasi	USD	198,680	2,378 Amounts due from related parties
			670,934
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	121,367,031	1,452,642 Third parties -
	EUR	5,906,992	96,473
	GBP	1,344,867	27,403
	SGD	1,743,269	16,704
	THB	13,224,932	4,880
	PHP	4,492,701	1,231
	MYR	65,486	244
	CHF	14,069	189
	SEK	32,095	57
	VND	55,357,143	31
	INR	95,477	19
- Pihak berelasi	USD	14,209,625	170,075 Related parties -
	EUR	2,688,281	43,905
	THB	10,840	4
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD	2,776,172	33,228 Third parties -
	SEK	1,392,455	2,473
	EUR	133,358	2,178
	GBP	25,079	511
	SGD	48,215	462
	JPY	2,661,017	314
	THB	65,041	24
- Pihak berelasi	EUR	30,716,262	501,658 Related parties -
	USD	2,130,170	25,496
	AUD	42,852	482
	GBP	14,183	289
			2,380,972
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing			1,710,038 Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2013		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	15,470,014	Cash and cash equivalents
	EUR	319,238	
	GBP	100,943	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	149,725	Third parties
- Pihak berelasi	USD	23,085,651	Related parties
Piutang lain-lain pada pihak berelasi	USD	280,253	Amounts due from related parties
		<u>3,416</u>	
		482,590	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman bank	USD	45,993,619	Bank borrowings
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	91,433,095	Third parties
	EUR	11,662,120	
	GBP	1,308,238	
	SGD	2,506,073	
	THB	24,422,043	
	JPY	8,922,414	
	SEK	108,593	
	PHP	203,636	
	CHF	1,679	
	INR	96,447	
- Pihak berelasi	EUR	5,913,818	Related parties
	USD	7,266,880	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD	1,791,861	Third parties
	EUR	753,186	
	SGD	43,708	
	SEK	180,812	
	JPY	2,655,172	
	GBP	7,891	
	AUD	5,614	
	THB	69,892	
- Pihak berelasi	EUR	20,012,388	Related parties
	USD	1,748,134	
	GBP	56,129	
	AUD	13,530	
Akual	USD	3,379,030	Accruals
	SGD	3,350,047	
	EUR	1,904,229	
	THB	53,508,064	
	GBP	32,308	
	PHP	189,091	
	INR	5,076	
		<u>2,616,310</u>	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		<u>2,133,720</u>	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013***

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat telah bergerak dari masing-masing Rp 11.969 (nilai penuh) pada 30 Juni 2014 menjadi Rp 11.531 (nilai penuh) pada tanggal 24 Juli 2014.

The exchange rate for the 11,969 (full amount) on 30 June 2014 to Rp 11,531 (full amount), respectively on 24 July 2014.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decision.

The objectives and purposes of the Group among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve the above mentioned objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field.

The Group's business are grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Food and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2014			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	12,402,361	5,180,127	17,582,488	Net sales
Laba bruto	6,430,749	2,198,882	8,629,631	Gross profit
Hasil segmen	3,698,108	925,001	4,623,109	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(467,601)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(314,602)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih			(41,918)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			3,798,988	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(950,997)	Income tax expense
Laba periode berjalan			2,847,991	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya			-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif bersih periode berjalan			2,847,991	Total comprehensive income for the period
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			2,847,991	Profit/total comprehensive income attributable to owners of the parent
Aset segmen	9,074,313	4,812,390	13,886,703	Segment assets
Aset takberwujud	7,250	392,680	399,930	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,670,323	Unallocated segment assets
			15,956,956	
Liabilitas segmen	5,322,620	1,925,012	7,247,632	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			4,437,393	Unallocated segment liabilities
			11,685,025	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	107,934	154,721	262,655	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			49,752	Unallocated capital expenditures
			312,407	
Penyusutan dan amortisasi	107,153	75,695	182,848	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			29,766	Unallocated depreciation and amortisation expense
			212,614	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2013			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/Total	
Penjualan bersih	11,200,468	4,229,925	15,430,393	Net sales
Laba bruto	6,097,687	1,869,650	7,967,337	Gross profit
Hasil segmen	3,611,415	913,862	4,525,277	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(487,087)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(301,984)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih			35,722	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			3,771,928	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(948,038)	Income tax expense
Laba periode berjalan			2,823,890	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya			-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif bersih periode berjalan			2,823,890	Total comprehensive income for the period
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk			2,823,890	Profit/total comprehensive income attributable to owners of the parent
Aset segmen	7,827,709	4,219,370	12,047,079	Segment assets
Aset takberwujud	7,250	392,680	399,930	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			901,179	Unallocated segment assets
			13,348,188	
Liabilitas segmen	(5,092,268)	(1,499,866)	(6,592,134)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(2,501,384)	Unallocated segment liabilities
			(9,093,518)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	232,935	128,446	361,381	Capital expenditure
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	106,631	Unallocated capital expenditure
			468,012	
Penyusutan dan amortisasi	147,079	70,808	217,887	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	66,587	Unallocated depreciation and amortisation expense
			284,474	

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi mereka.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	14,286,633	12,447,009	Segment assets for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Kas dan setara kas	1,049,563	242,780	Cash and cash equivalents -
- Aset tetap	423,272	468,311	Fixed assets -
- Aset takberwujud	132,093	141,870	Intangible assets -
- Aset lain-lain	65,395	48,218	Other assets -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>15,956,956</u>	<u>13,348,188</u>	Total assets per consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	7,247,632	6,592,134	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Pinjaman	-	976,792	Borrowings -
- Utang usaha	582,644	274,767	Trade creditors -
- Utang pajak	506,811	438,920	Taxes payable -
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	585,293	525,505	Long-term employee benefits obligations
- Liabilitas lain-lain	2,762,645	285,400	Other liabilities -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>11,685,025</u>	<u>9,093,518</u>	Total liabilities per consolidated statement of financial position

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan

31. Significant commitments and contingent liabilities

a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 684.640 dan pembelian persediaan sebesar Rp 2.687.946 pada tanggal 30 Juni 2014 (31 Desember 2013: Rp 383.592 dan Rp 2.071.819 masing-masing untuk pembelian aset tetap dan persediaan).

a. The Company had commitments to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 684,640 and Rp 2,687,946 respectively, as at 30 June 2014 (31 December 2013: Rp 383,592 and Rp 2,071,819 for purchases of fixed assets and inventories, respectively).

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2014 dan 2013:

- b. Building rental commitments in 2014 and 2013 were as follows:

	Dalam ribuan USD/ In thousands USD		
	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (diperbaharui setiap tahun)	1,035	2,054	<i>Payable within 1 year (renewed on annual basis)</i>

- c. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012.

- c. The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years from 1 April 2012.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Tidak lebih dari 1 tahun	78,130	77,505	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	420,586	328,276	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	166,418	298,106	<i>Later than 5 years</i>
	665,134	703,887	

- d. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan 30 Juni 2014 masing-masing sejumlah USD 20 juta (nilai penuh) dan Rp 5.110.000.

- d. The Company has credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 30 June 2014 amounted to USD 20 million (full amount) and Rp 5,110,000 respectively.

- e. Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

- e. The Group did not have any significant contingent liabilities as at 30 June 2014 and 2013.

33. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

33. Critical accounting estimates and judgment

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa yang akan datang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan hasil pengembalian pasar dari obligasi pemerintah pada tanggal laporan posisi keuangan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 21. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi prakiraan arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Grup menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas tahun yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut untuk suatu tahun masa lalu yang memadai.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the market yield of government bonds at the statement of financial position date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expense for the current year that has not been billed as at the statement of financial position date.

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite lives

The Group tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 21. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Determination of useful lives of intangible assets

The Group determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful lives when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

33. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Grup, manajemen telah melakukan pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Group Treasury Centre* di Mumbai.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi yang akan datang yang sudah mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur bersih berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

Pada tanggal 30 Juni 2014, jika Rupiah melemah 5,00% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah Rp 25.199 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan dan kontrak derivatif yang disepakati dengan bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

33. Financial risk management

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential adverse effects arising from unpredictability of the market and the Group's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are mostly done by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the Group Treasury Centre in Mumbai.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and recognised monetary assets and liabilities in foreign currency.

To manage its foreign currency exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuation.

When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements of the Group.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

As at 30 June 2014, if the Rupiah had weakened by 5.00% against the relevant foreign currencies with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 25,199 lower, as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in and derivatives entered into with banks and credit given to customers. The Group manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Grup pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

- Kas dan setara kas

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
- F1+	331,527	177,751
- AA-	400,000	-
- F1	815	432
- A	18,000	18,000
- F3	35,285	9,570
- B	11	32
Moody's		
- P1	269,102	28,933
- P2	8,542	19,821
- P3	4,849	6,082
Pefindo		
- idAA+	-	132
	<u>1,068,131</u>	<u>260,753</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>247</u>	<u>449</u>
	<u>1,068,378</u>	<u>261,202</u>

The Group has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Group in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Group also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Group maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting provision for impairment.

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

- Cash and cash equivalents

Counterparties with external credit rating

Fitch
F1+ -
AA- -
F1 -
A -
F3 -
B -

Moody's
P1 -
P2 -
P3 -

Pefindo
idAA+ -

Counterparties without external credit rating

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Piutang usaha

	30 Juni/ June 2014
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	
- Grup 1	175,752
- Grup 2	4,347,669
- Grup 3	348,072
	<u>4,871,493</u>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>4,855,070</u>

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Instrumen keuangan derivatif

	30 Juni/ June 2014
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal	
Fitch	
- F1+	4,467
- F1	28,101
	<u>32,568</u>

c. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 and 2013, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perusahaan tidak memperhitungkan setiap pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba atau rugi.

- Trade debtors

	31 Desem ber/ December 2013
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	
- Grup 1	300,433
- Grup 2	2,485,243
- Grup 3	498,387
	<u>3,284,063</u>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>3,269,694</u>

- *Group 1 – new customers/related parties (less than six months).*
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

- Derivative instruments

	31 Desem ber/ December 2013
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal	
Fitch	
- F1+	13,786
- F1	19,506
	<u>33,292</u>

c. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

As at 30 June 2014 and 2013, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* melakukan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months</u>
30 Juni 2014		
Utang usaha	4,778,652	4,777,960
Jumlah	<u>4,778,652</u>	<u>4,777,960</u>
31 Desember 2013		
Utang usaha	3,764,544	3,764,137
Pinjaman bank	976,792	976,792
Jumlah	<u>4,741,336</u>	<u>4,740,929</u>

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	<u>Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year</u>	<u>Antara 1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years</u>	
30 June 2014			
Utang usaha	692	-	Trade creditors
Jumlah	<u>692</u>	<u>-</u>	Total
31 December 2013			
Utang usaha	407	-	Trade creditors
Pinjaman bank	-	-	Bank borrowings
Jumlah	<u>407</u>	<u>-</u>	Total

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang derivatif dan utang derivatif. Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam tingkat 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang/piutang derivatif. Nilai wajar pinjaman jangka pendek setara sama dengan jumlah tercatatnya karena tingkat bunga pinjaman merupakan tingkat bunga pasar. Instrumen keuangan lainnya yang merupakan instrumen keuangan tanpa bunga mempunyai nilai wajar yang sama dengan nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Jumlah pinjaman (Catatan 12)	-	976,792	<i>Total borrowings (Note 12)</i>
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 3)	<u>(1,068,378)</u>	<u>(261,202)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents (Note 3)</i>
Utang neto	(1,068,378)	715,590	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>4,271,931</u>	<u>4,254,670</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	3,203,553	4,970,260	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	33.35%	14.40%	<i>Gearing ratio</i>

Kenaikan rasio *gearing* pada 2014 terutama disebabkan oleh penurunan jumlah pinjaman dan peningkatan jumlah kas dan setara kas periode berjalan.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and derivative payables. The fair value measurement of these derivative receivables and payables are included in level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The main financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, short-term borrowings, trade creditors and derivative payables/receivables. The fair value of borrowings equals the carrying amount because of interest rate equivalents to market rate. The fair value of other financial instruments which are non-interest bearing equals their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

The gearing ratios as at 30 June 2014 and 2013 were as follows:

The increase in gearing ratio in 2014 was mainly attributable to the decrease in total borrowings and also increases in cash and cash equivalents for the period.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

***PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements 30 June 2014 and 31 December 2013
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013***

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. Transaksi non-kas

34. Non-cash transactions

	30 Juni/June 2014	30 Juni/June 2014	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	114,429	154,630	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")</i>
Perolehan aset takberwujud melalui utang (dicatat dalam akun "Akrual")	-	5,518	<i>Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accruals")</i>

35. Informasi tambahan

35. Supplementary information

Informasi tambahan pada Lampiran 5/70 sampai dengan Lampiran 5/74 adalah informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (entitas induk saja) tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", Perseroan telah mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

The supplementary information on Schedule 5/70 to 5/74 represents financial information of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) as at 30 June 2014 and 2013 and for the periods then ended. In accordance with SFAS 4, "Consolidated and Separate Financial Statements", the Company has measured investment in the subsidiary using the cost method.

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 June 2014 and 31 December 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	1,049,563	242,780	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	4,510,053	2,988,303	Third parties -
- Pihak berelasi	345,017	281,391	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain			Advances and other debtors
- Pihak ketiga	99,526	111,228	Third parties -
- Pihak berelasi	6,689	60,146	Related parties -
Persediaan	2,352,458	2,084,331	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	-	8,447	Other Taxes -
Beban dibayar dimuka	121,382	66,170	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	8,484,688	5,842,796	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset tetap	6,853,109	6,874,177	Fixed assets
Aset takberwujud	470,099	479,876	Intangible assets
Investasi pada entitas anak	10,000	10,000	Investment in subsidiary
Aset tidak lancar lainnya	66,580	69,252	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	7,399,788	7,433,305	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	15,884,476	13,276,101	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 June 2014 and 31 December 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Pinjaman bank	-	976,792	Bank borrowings
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	4,562,950	3,568,628	Third parties -
- Pihak berelasi	215,702	195,916	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	185,486	185,363	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	321,325	253,557	Other taxes -
Akrual	1,647,520	1,841,098	Accruals
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	1,279,118	1,006,684	Third parties -
- Pihak berelasi	2,693,226	358,594	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	16,399	32,796	Long-term employee benefits obligations – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10,921,726	8,419,428	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	194,391	181,367	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	568,894	492,709	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	763,285	674,076	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11,685,011	9,093,504	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)	76,300	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,011,905	3,995,037	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS	4,199,465	4,182,597	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15,884,476	13,276,101	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Comprehensive Income
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	
PENJUALAN BERSIH	17,582,488	15,430,393	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(8,952,857)	(7,463,056)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	8,629,631	7,967,337	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(3,443,285)	(3,219,031)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,345,440)	(1,011,421)	<i>General and administration expenses</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(7,650)	52,640	<i>Other (expenses)/ income, net</i>
LABA USAHA	3,833,256	3,789,525	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	4,835	3,932	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(39,496)	(21,042)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,798,595	3,772,415	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(950,997)	(948,038)	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	2,847,598	2,824,377	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2,847,598	2,824,377	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Changes in Equity
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba yang dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2013	76,300	96,000	15,260	3,708,573	3,896,133	Balance as at 1 January 2013
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	2,824,377	2,824,377	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(2,548,420)	(2,548,420)	<i>Dividends</i>
Saldo 30 Juni 2013	76,300	96,000	15,260	3,984,530	4,172,090	Balance as at 30 June 2013
Saldo 1 Januari 2014	76,300	96,000	15,260	3,995,037	4,182,597	Balance as at 1 January 2014
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	2,847,598	2,847,598	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(2,830,730)	(2,830,730)	<i>Dividends</i>
Saldo 30 Juni 2014	76,300	96,000	15,260	4,011,905	4,199,465	Balance as at 30 June 2014

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2014 dan 2013

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Six-Month Periods Ended
30 June 2014 and 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	17,654,271	15,497,351	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(13,012,264)	(11,043,643)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(726,776)	(687,694)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non pensiun	(15,494)	(16,812)	<i>Payments of long-term employee benefits non-pension</i>
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(853,839)	(582,005)	<i>Payments of service fees and royalties</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,045,898	3,167,197	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari penghasilan keuangan	4,171	2,948	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(39,496)	(21,042)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(937,175)	(918,628)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,073,398	2,230,475	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(398,611)	(559,392)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	-	(14,620)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	117,536	1,393	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Pelunasan pinjaman karyawan, bersih	974	13	<i>Repayment of employee loan, net</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(280,101)	(572,606)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman	(976,792)	(1,040,000)	<i>Payments from borrowings</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(2,799)	(3,825)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(979,591)	(1,043,825)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	813,706	614,044	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(6,923)	2,464	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	242,780	212,486	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,049,563	828,994	Cash and cash equivalents at the end of the period